

ABSTRAK

Azka Nurhadi: *Tanggapan Siswa Terhadap Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Inside Outside Circle Hubungannya Dengan Kemampuan Berkomunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Sub Pokok Haji dan Umroh.* (Penelitian Pada Siswa Kelas VIII di MTs Kifayatul Achyar).

Penelitian ini bertolak dari adanya fenomena yang terjadi di kelas VIII C MTs Kifayatul Achyar kota Bandung, yakni adanya kesenjangan antara tanggapan siswa terhadap Penerapan model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* hubungannya dengan kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umroh. Fenomena tersebut layak diteliti untuk mengkaji apakah ada hubungan antara tanggapan siswa terhadap kemampuan berkomunikasi mereka pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umroh.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) tanggapan siswa terhadap penerapan model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* hubungannya dengan kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umroh, (2) realitas kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umroh, dan (3) realitas hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* hubungannya dengan kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umroh.

Permasalahan di atas didasarkan asumsi yang menyatakan bahwa tanggapan siswa terhadap penggunaan model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* akan berpengaruh besar terhadap kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umroh. Berdasarkan hipotesis, semakin positif tanggapan siswa terhadap penerapan model *cooperative learning* tipe *inside outside circle* maka akan semakin positif pula kemampuan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umroh.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan penelitian dengan analisis hubungan dan pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu melalui penyebaran angket, observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Untuk penyebaran dilakukan pada 40 orang siswa kelas VIII C MTs Kifayatul Achyar kota Bandung sebagai subyek penelitian, kemudian hasilnya dianalisis dengan analisis statistik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa realitas tanggapan siswa terhadap penggunaan metode *inside outside circle* menunjukkan kualifikasi yang positif karena memiliki nilai rata-rata sebesar 3,86 angka tersebut berada diantara nilai 3,40 – 4,19 dan realitas kemampuan berkomunikasi mereka pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umrah menunjukkan kualifikasi positif karena memiliki nilai rata-rata sebesar 3,67 angka tersebut berada diantara nilai 3,40 – 4,19. Hasil analisis korelasi mengenai kedua variabel diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,22 yang termasuk kategori korelasi kurang berarti, karena berada pada interval 0,20 – 0,40.

Dari perhitungan nilai koefisien determinasi, dapat di artikan bahwa hubungan antara tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran *cooperative learning* tipe *inside outside circle* menunjukkan kearah positif dan berpengaruh sebesar 5% terhadap peningkatan kemampuan berkomunikasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umrah. Hal ini berarti bahwa diperkirakan 95% naik turunnya kemampuan berkomunikasi peserta didik pada mata pelajaran fiqih sub pokok haji dan umrah dapat dipengaruhi faktor lain.